

Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Persediaan Pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung

Meita Sekar Sari¹⁾, Dwi Anggraeni Saputri²⁾

¹⁾²⁾Fakultas Bisnis Proram Studi S1 Akuntansi – Universitas Mitra Indonesia
Jl.ZA. Pagaralam No 7 Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung

Email: meita@umitra.ac.id

dwianggraenisaputri@umitra.ac.id

Abstrak

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat jika diterapkan standar operasional perusahaan yang baik. Suatu perusahaan harus selalu meningkatkan pengendalian internal agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada PT. Indofarma Global Medica Cabang Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian gudang dan bagian keuangan PT. Indofarma Global Medica Cabang Lampung. Teknik sampel yang dipakai adalah sampel jenuh, dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel, sehingga sampel yang dipakai sebanyak 42 orang. Penelitian ini menggunakan uji statistic dengan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 23. Hasil penelitian dan hipotesis menunjukkan bahwa pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Maka dalam penelitian ini pengendalian internal persediaan dan kualitas informasi akuntansi sangat penting untuk ditingkatkan agar dapat mencegah tingkat kecurangan pada perusahaan.

Kata Kunci : pengendalian Internal, Kualitas sistem Informasi Akuntansi, dan Fraud

1. Pendahuluan

Sejalan dengan era globalisasi dan berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat, maka tingkat konsekuensi yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan dalam persaingan usaha juga semakin kompetitif dan kompleks, sehingga keadaan ini menuntut para pemimpin atau manajemen perusahaan agar dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di Indonesia banyak sekali perusahaan yang sudah berkembang seperti perusahaan manufaktur, perusahaan jasa maupun perusahaan distributor. Perusahaan distributor merupakan perusahaan yang mempunyai peranan penting untuk mendistribusikan suatu produk atau jasa agar sampai kepada konsumen maupun agennya. Dalam proses pelaksanaan kegiatan pendistribusian perusahaan harus melakukan persediaan barang yang cukup agar barang yang didistribusikan tidak mengalami kekurangan. Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang harus dikelola dengan baik dan sangat penting bagi perusahaan untuk upaya menstabilkan jumlah persediaan. Persediaan juga sangat rentan terhadap kerusakan, oleh karena itu penting adanya pengendalian internal persediaan. Pengendalian internal persediaan diperlukan guna menjaga kuantitas fisik persediaan yang ada sebagai harta perusahaan. Jika terjadi kerusakan terhadap persediaan maka kemungkinan terjadi kelalaian dalam mencatat permintaan barang yang akan dikeluarkan nantinya tidak sesuai dengan pesanan, dan kemungkinan menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang ada di gudang.

Penggunaan sistem informasi akuntansi sangatlah penting dalam pengelolaan persediaan, terutama dimulai dari pembelian persediaan barang sampai dengan persediaan tersebut keluar ke tangan konsumen atau agen lainnya. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. Jika prosedur pencatatan dan nilai persediaan sejak awal sampe akhir sudah dilakukan dengan benar, pencantuman dalam laporan keuangan akan benar pula. Perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan yang harus tersedia serta memperhatikan pengendalian internal atas persediaan tersebut. PT. Indofarma Global Medica merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi farmasi dan kesehatan. Dalam proses pelaksanaan kegiatan pendistribusian PT. Indofarma Global Medica melakukan persediaan barang yang cukup agar barang yang didistribusikan tidak mengalami kekurangan. Berikut merupakan tabel persediaan barang PT. Indofarma Global Medica pada tahun 2017.

Tabel 1. Data Persediaan PT. Indofarma Global Medika Cabang Lampung Tahun 2017

No	Bulan	Nilai Persediaan (Rp)	Nilai Barang Hilang (Rp)
1	Januari	61.501.949	-
2	Februari	60.276.729	-
3	Maret	25.775.110	5%
4	April	32.394.719	-
5	Mei	18.521.064	-
6	Juni	9.623.605	-
7	Juli	23.076.061	19%
8	Agustus	28.181.400	26%
9	September	22.688.973	-
10	Oktober	37.176.319	-
11	November	28.225.283	-
12	Desember	43.333.027	8%

Sumber : PT. Indofarma Global Medika Cabang Lampung (2017)

Dari tabel persediaan barang diatas dapat dilihat bahwa persediaan PT. Indofarma Global Medica selama tahun 2017 terdapat empat bulan yang mengalami kerugian yaitu pada bulan Maret sebesar 5%, bulan Juli sebesar 19%, bulan Agustus sebesar 26% dan bulan Desember sebesar 8%,. Kerugian yang dialami oleh PT. Indofarma Global Medica ini disebabkan karena adanya barang yang hilang pada saat evaluasi stok di gudang persediaan, ada yang mengalami tidak layak jual/ cacat, dan ada pula yang barangnya salah pencatatan antara kartu persediaan dengan fisik di gudang karena banyaknya aneka ragam barang persediaan dan banyaknya juga pos-pos atau gudang-gudang penyimpanan barang persediaan. Melihat adanya masalah yang terjadi pada PT. Indofarma Global

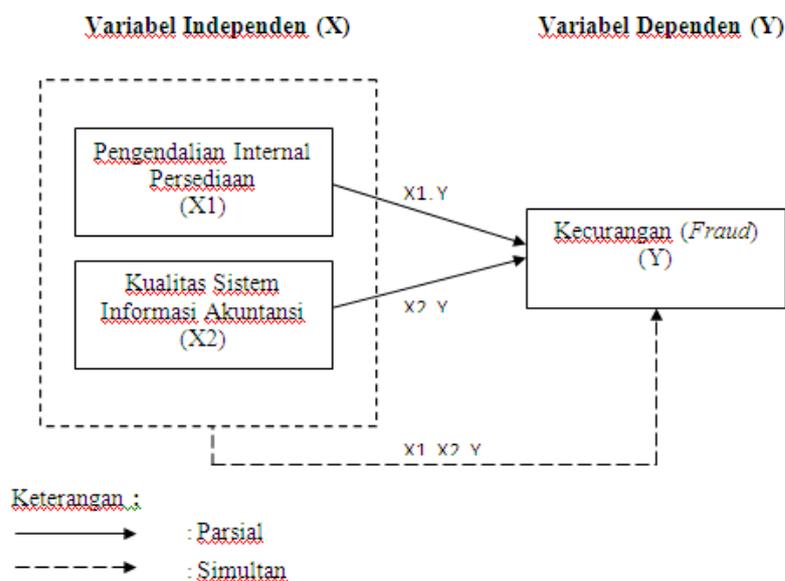
Medica ini, perusahaan cukup mengalami kerugian yang disebabkan karena kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dan sistem informasi perusahaan. Sehingga peran pengendalian internal dalam perusahaan ini sangat penting untuk diterapkan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang akurat bagi pihak luar dan pencapaian sasaran operasi dari pihak manajemen diperlukan sistem akuntansi dan pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal persediaan barang dagang dan sistem informasi akuntansi sangat penting dalam mencapai efisiensi dan efektivitas perusahaan sehingga pencegahan kecurangan dapat dilakukan sebaik mungkin. *Fraud* adalah kejahatan yang dapat ditangani dengan dua cara, yaitu mencegah dan mendeteksi. Para ahli memperkirakan bahwa *fraud* yang terungkap merupakan bagian kecil dari seluruh *fraud* yang sebenarnya terjadi. Oleh karena itu upaya utama yang seharusnya dilakukan adalah pada pencegahan. Salah satu cara mencegah kecurangan (*fraud*) bisa dimulai dengan menerapkan lingkungan Pengendalian internal yang secara khusus mencegah kecurangan (*fraud*). [12][22]

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) persediaan pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian internal persediaan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) persediaan pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung?
3. Bagaimana pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) persediaan pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung?

2. Metode Penelitian

Desain penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, dimana untuk mengetahui berapa besar pengaruh struktur rasio likuiditas yaitu *pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi* terhadap kecurangan (*fraud*) pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung.



Sumber : Data olahan penulis (2019)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Indofarma Global Medika sebanyak 42 orang. Adapun jumlah sampel yang dipakai adalah sampel jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai objek penelitian, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil jawaban responden atas pernyataan dalam kuisioner mengenai pengendalian internal persediaan, kualitas sistem informasi akuntansi dan pencegahan kecurangan (*fraud*). Sedangkan data sekunder berupa bukti, catatan dan laporan historis mengenai persediaan yang ada di perusahaan tersebut serta jurnal dan buku-buku penelitian.

Alat Analisis

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh antara *pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi* terhadap kecurangan (*fraud*) pada PT. Indofarma Global Medika Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dalam penelitian ini normalitas.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

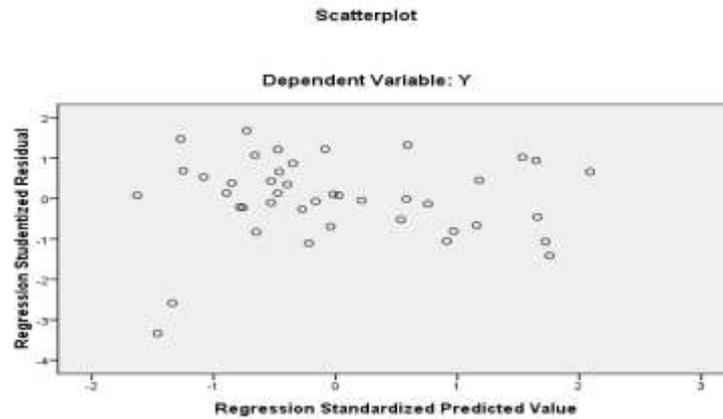
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69141428
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.049
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.702

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS 23 (2019)

Berdasarkan pada table 4.1 tersebut hasil uji normalitas kolmogorov smirnov dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,702, hal ini berarti tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05, sehingga nilai residualnya berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik Scatterplot

Sumber : Output SPSS 23(2019)

Berdasarkan grafik scatterplot tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	41.588	12.293		3.383	.002		
X1	.453	.156	.406	2.913	.006	.925	1.081
X2	-.293	.152	-.270	-1.935	.060	.925	1.081

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 23 (2019)

Berdasarkan pada table 4.2 hasil uji multikolinearitas dapat diketahui pada Collinearity Statistics pada nilai tolerance diatas lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,925 dan nilai VIF masing-masing lebih kecil dari 10 yaitu 1,081, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Run Test

		Unstandardize d Residual
Test Value ^a		.27901
Cases < Test Value		21
Cases >= Test Value		21
Total Cases		42
Number of Runs		20
Z		-.469
Asymp. Sig. (2-tailed)		.639

a. Median

Sumber : Output SPSS 23(2019)

Tabel 4.3 Run Test diatas dapat diliha nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,639 > 0,05 dengan demikian maka tidak terjadi auto korelasi dalam persamaan regresi tersebut.

e. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.588	12.293		3.383	.002
X1	.453	.156	.406	2.913	.006
X2	-.293	.152	-.270	-1.935	.060

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 23(2019)

Dari tabel hasil perhitungan uji t diatas, persamaan regresi yang diperoleh adalah:
 $Y = 41.588 + 0,453X_1 - 0.293X_2 + e$

Yang artinya nilai konstan sebesar 41.588 , ini menunjukkan jika terjadi peningkatan pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 1, maka akan meningkatkan juga pencegahan *fraud* (kecurangan) sebesar 41.588. Nilai 0,453 ini merupakan nilai koefisien regresi yang berarti jika pengendalian internal persediaan mengalami kenaikan 1 dan nilai variabel lainnya tetap, maka pencegahan *fraud* (kecurangan) akan mengalami peningkatan sebesar 0,453 atau 45,3%. Sedangkan nilai koefisien kualitas sistem informasi akuntansi bernilai negative sebesar -0,293 artinya jika nilai variabel lainnya tetap, dan kualitas sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan 1, maka pencegahan *fraud* (kecurangan) akan mengalami penurunan sebesar 0.293 atau 29,3%. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara kualitas sistem informasi akuntansi dengan pencegahan *fraud* (kecurangan).

f. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.262	3.785

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 23 (2019)

Dari tabel 4.5 diatas terlihat R didapat 0,546, artinya korelasi antara variabel pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan) sebesar 0,546. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat karena nilai mendekati 1, karena nilai R berkisar 0 sampai 1. R square atau R² sebesar 0,298 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan) sebesar 29,8%, sedangkan sisanya 70,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

g. Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji FANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.955	2	118.477	8.270	.001 ^a
	Residual	558.688	39	14.325		
	Total	795.643	41			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 22 (2019)

Dari tabel 4.6 diatas nilai F hitung sebesar 8,270 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Nilai F hitung diatas menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai F tabel yaitu $8,270 > 2,022$. Dengan demikian rumusan hipotesis yang menyatakan bahwa pengendalian internal persediaan (X1) dan kualitas sistem informasi akuntansi (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan) (Y).

h. Uji T (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.588	12.293		3.383	.002
X1	.453	.156	.406	2.913	.006
X2	-.293	.152	-.270	-1.935	.060

Sumber : Output SPSS 23(2019)

Dari tabel Coefficients (a) diatas, diperoleh nilai t hitung variabel pengendalian internal persediaan (X1) sebesar 2.913 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,913 > 1,686$) dengan nilai signifikan 0.006 yang berarti nilai sig $< 0,05$. Dari perhitungan tersebut maka dapat diartikan bahwa variabel pengendalian internal persediaan (X1) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap variabel pencegahan *fraud* (kecurangan) (Y). Sedangkan untuk variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X2) diperoleh nilai t hitung negatif sebesar - 1,935 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel $- 1,935 > 1,686$ dengan nilai signifikan 0.060 yang berarti nilai sig $> 0,05$. Dari perhitungan tersebut maka dapat diartikan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel pencegahan *fraud* (kecurangan) (Y).

4. Simpulan

1. Pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan)
2. Pengendalian internal persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan)
3. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negative terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan).

Daftar Pustaka

- [1] Buku Panduan Penulisan Skripsi Universitas Mitra Indonesia 2018
- [2] Dunia Ahmad, Firdaus. Pengantar Akuntansi. Jakarta: FEUI. 2013
- [3] Elder, Randal J. Beasley, Mark S. Arens, Alvin A. Jusuf, Amir Abadi. Jasa Audit dan Assurance. Jakarta. Salemba Empat. 2011

- [4] Gelinas, J. Richard B Wheeler. Patrick R. Accounting Information System. South Westren: Cengage Learning. 2012
- [5] Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Eds 7. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. 2013
- [6] Hall, James A dan Singleton, Tommie. Information technology auditing and Assurance. Edisi 2. Jakarta. Salemba Empat. 2010
- [7] Harrison Jr, Walter T , Charles T Horngren, C William Thomas, Themis Suwardy. Akuntansi Keuangan. Jakarta: Erlangga. 2012
- [8] Hermiyetti. Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang. Skripsi. Jakarta: STEKPI Jakarta. 2010
- [9] Hery ,S.e., M.Si. Akuntansi Keuangan Menengah 1. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- [10] Istianingsih dan W. Utami. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia). *Skripsi*. Universitas Mercubuana. Palembang. 2009
- [11] Marshall B. Romney, dan Paul John Steinbart. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. 2015
- [12] Mufidah, M. Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Persediaan Pada PT. Mitra Jambi Pratama. Skripsi. Jambi: Universitas Batanghari Jambi. 2017
- [13] Puspita, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011
- [14] Rama ,Dasaratha V dan Frederick L. Jones. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. 2011
- [15] Santoso, Imam. Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting). Bandung: PT. .Refika Aditama. 2012
- [16] Sanusi, Anwar. Metode Penelitian Bisnis, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat. 2016
- [17] Sartono, Agus. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: BPFE. 2014
- [18] Sekaran, Uma. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Eds 4 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat. 2011
- [19] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods).Bandung: Alfabeta, 2014
- [20] Susanto, Azhar. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Linggar Jaya.2013
- [21] Tuannakota, Theodorus. Akuntansi Forensik & Audit Investigatif. Jakarta Salemba Empat. 2013